

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi faktor dominan penyebab keterlambatan dan perbaikan apa saja yang perlu dilakukan untuk mengejar keterlambatan pekerjaan Pondasi Secant Pile di Bendungan Semantok. Penelitian ini juga menghitung waktu dan biaya pekerjaan Pondasi Secant Pile jika dilakukan percepatan (crashing) dikarenakan terdapat Gap rencana terhadap realisasi pekerjaan Pondasi Secant Pile pada bulan Februari hingga Mei 2021 yang cukup besar. Penelitian ini menggunakan metode perhitungan Critical Path Method (CPM), Fishbone Diagram, Root Cause (Why –Why), Project crashing. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan normal cost pada pekerjaan pondasi secant pile di Bendungan Semantok dengan deviasi Rp.517.830.290 lebih mahal dilakukan crashing. Sementara Normal Time pekerjaan pondasi secant pile di Bendungan Semantok dengan deviasi 458 hari lebih cepat dengan dilakukan Crashing. 2. Faktor dominan penyebab keterlambatan pekerjaan pondasi secant pile di Bendungan Semantok yaitu faktor Man, Warehouse, Machine, dimana tindakan perbaikan yang harus dilakukan yaitu Melaksanakan refreshment training untuk operator dan teknisi, membuat action plan jumlah tenaga yang dibutuhkan dan melakukan recruitment tenaga kerja, membuat action plan plotting area pelaksanaan kerja yang matang, melakukan maintenance rutin setiap bulan, melakukan pengadaan dan mengganti sparepart yang rusak, membuat perencanaan yang realistis dan menambah set alat bor..

Kata kunci: CPM-Crashing, fishbone diagram, why-why analisis

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

This study also calculates the time and cost of the secant pile foundation work if crashing is carried out because there is a planning gap in the realization of the secant pile foundation work from February to May 2021 which is quite large. This study uses the calculation method Critical Path Method (CPM), Fishbone Diagram, Root Cause (Why –Why), Project crashing. This research is quantitative descriptive. The results showed that the normal cost of secant pile foundation work at the Semantok Dam with a deviation of Rp.517,830,290 is more expensive to do crashing. Meanwhile, the normal time for secant pile foundation work at the Semantok Dam is 458 days shorter by crashing. The dominant factors causing delays in the secant pile foundation work at the Semantok dam are the Man, Warehouse, Machine factors, where corrective actions that must be carried out are Carrying out refreshment training for operators and technicians, making an action plan for the number of workers needed and conducting workforce recruitment, making action plan plotting a mature work implementation area, carrying out routine maintenance every month, procuring and replacing damaged spare parts, making realistic plans and adding sets of drill tools..

Keywords: *CPM-Crashing, fishbone diagram, why-why analisis*

